



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 25 Februari 2013

Halaman: 1

Karnaval PBTY Berlangsung

Layaknya Pesta Budaya

KARNAVAL dalam rangkaian Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2013, Sabtu (23/3) yang digelar lepas pukul 18.00 hingga malam hari berlangsung seperti layaknya pesta budaya dengan berbagai penampilan budaya Tionghoa maupun non Tionghoa yang tampil istimewa. Lalu lintas menuju Malioboro ditutup sementara hingga jalan di sekitar Malioboro mendapat limpahan lalu lintas menjadi padat merayap. Sebelumnya peserta karnaval berkumpul di Taman Parkir Abu Bakar Ali. Selain paguyuban-paguyuban organisasi Tionghoa Jogja menampilkan karyanya, juga dari TNI AD membawa Liong Raksasa, bersama liong lainnya yang tampil dalam Jogja Dragon Festival, termasuk juga peserta karnaval di luar paguyuban Tionghoa. Karnaval mendapat sambutan hangat masyarakat yang memenuhi sepanjang

>> KE HAL 2

Karnaval PBTY

Sambungan dari halaman 1

Jalan Malioboro, Jalan A Yani hingga panggung tamu undangan di Titik Nol Kilometer. "Perhelatan PBTY 2013 ini diwarnai dengan acara berbobot dan sarat muatan lokal, semua acara telah digodog matang membawa tema Harmoni Budaya Yogyakarta. Budaya Tionghoa sebagai bagian dari budaya lokal telah menyatu di tengah masyarakat, acara dengan unsur Jogja yang kuat dan proses akulturasi," terang Ketua Panitia Pelaksana PBTY 2013 Soekeno kepada *Bernas Jogja* sebelum karnaval. Soekeno yang juga Ketua Umum Paguyuban Hakka Jogja ini menegaskan panitia dari berbagai paguyuban telah bekerja dengan solid dalam PBTY 2013 ini. "PBTY yang memasuki tahun ke-8 penyelenggaraannya setiap Perayaan Imlek di Jogja dari tahun ke tahun terus ditingkatkan kualitasnya," tegasnya. Sedangkan Ketua Umum PBTY Tri Kirana Muslidatun, istri dari Walikota Haryadi Suyuti yang selama beberapa tahun dipercaya sebagai Ketua Umum Panitia PBTY, melihat antusiasme terus meningkat. Bahkan PBTY sudah menjadi sorotan secara nasional dan selalu ditunggu, mengaitkan pariwisata dan bisnis di Jogja. PBTY 2013 ini terasa istimewa karena dirangkai dengan Peresmian Gapura Kampeong Ketandan yang megah, Pelepasan Koko dan Cici yang pertama kalinya, juga ada pemecahan rekor MURI dengan tumpeng dari rangkaian kue keranjang yang diserahkan di Panggung Utama Karnaval PBTY di Titik Nol. (vin)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|----------------------------------|--------------------------------------|---|
| | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Humas dan Informasi | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | | | |

Yogyakarta, 30 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005